

KAMPANYE PENERAPAN 3M MASA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI UPAYA MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN VIRUS CORONA

Ballian Siregar, Indriati Yulistiani
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
ballian@esaunggul.ac.id

Abstract

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2), better known as the Corona Virus, has changed the social order. In order to break the chain of spread of the corona virus, the Government has called all elements of society to discipline health promotion by adhering to the 3M concept; wear a mask, washing hands and keep the distance. The government's invitation was carried out in concrete steps by the lecturers and students of the Faculty of Communication Sciences at Esa Unggul University in the form of implementing 3M campaign toward members of the Oemah Daon Education and Social Foundation in Daon Lembur Village, Rajeg District, Tangerang Regency. The aim of the Campaign is that Foundation members are disciplined in maintaining health even though they have to do activities outside the home. The campaign used a zoom meeting for 135 minutes which was attended by 82 participants, they are from the Foundation, students of SMK 9 Tangerang Regency by presenting competent speakers. It is hoped that this campaign will encourage community discipline to comply with the 3M program.

Keywords: covid-19, campaign 3M, SARS-Cov-2

Abstrak

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona telah mengubah tatanan sosial masyarakat. Guna memutuskan rantai penyebaran virus corona, Pemerintah mengajak semua elemen masyarakat agar disiplin promosi kesehatan dengan cara mematuhi konsep 3M; memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Ajakan pemerintah dilakukan dengan langkah nyata oleh Dosen dan Mahasiswa Fikom Universitas Esa Unggul berupa pelaksanaan kampanye (kampanye) penerapan 3M terhadap anggota Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon di Kampung Daon Lembur, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Tujuan Campaign agar anggota Yayasan disiplin menjaga kesehatan walaupun harus beraktivitas di luar rumah. Kampanye menggunakan zoom meeting selama 135 menit yang diikuti 82 peserta, baik dari Yayasan, Siswa/I SMK 9 Kabupaten Tangerang dengan menghadirkan narasumber yang kompeten. Kampanye ini diharapkan dapat mendorong kedisiplinan masyarakat mematuhi program 3M.

Kata kunci: covid-19, kampanye 3M, SARS-Cov-2

Pendahuluan

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) yang lebih dikenal sebagai Corona Virus Covid-19 mewabah ke seantero dunia, termasuk Indonesia. Kasus orang pertama terkena penyakit Covid-19 diidentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Huvei, China, pada Desember 2019 mewabah cepat. Tidak satu negara pun siap mengantisipasinya. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari dan memutus penyebaran virus ini seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, stay at home (tetap berada di rumah), melarang aktivitas yang melibatkan massa, pesta pernikahan dan sebagainya. Data WHO dikutip per 17 Maret 2021 menunjukkan fakta bahwa virus mematikan ini telah mencatatkan 119.960.700 kasus, di antaranya 2.656.822 meninggal di 223 negara. Data situs Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional per 17 Maret 2021

mencatat 1.425.044 kasus dengan jumlah pasien meninggal 38.573 ribu jiwa dan pasien sembuh sebanyak 1.249.947 orang. Angka ini dapat terus meningkat seiring dengan penyebaran virus Corona yang sangat cepat. Vaksin yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi wabah Covid-19.

Semula penyakit ini dianggap wabah yang hanya terjadi di negara China. Baru kemudian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah corona virus ini menjadi pandemi yang menyerang seluruh dunia pada 11 Maret 2020 dengan gejala penularan yang hampir sama dengan flu disertai demam tinggi. Cara penyebaran virus ini seperti dikutip dari situs *who.int* (2021) diketahui dapat ditransmisikan melalui percikan air liur (*droplet*) yang dihasilkan saat seseorang batuk, bersin, atau bahkan mengembuskan nafas. *Droplet* ini terlalu berat dan

tidak bisa bertahan di udara sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. Jika terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi Covid 19 akan mempermudah penularan saat menghirup udara yang sudah mengandung virus. Siapa pun dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi virus lalu menyentuh bagian wajah seperti mata, hidung, atau mulut.

Teridentifikasi penyebab penyebaran virus Covid-19 memudahkan solusi yang dapat dilakukan untuk memutus penyebaran virus. Seperti dijelaskan pada situs who.int untuk mencegah penyebaran Covid 19, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, misalnya selalu mencuci tangan secara rutin, menjaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin, selalu kenakan masker, jangan menyentuh bagian wajah, menutup mulut menggunakan lengan atau tisu saat batuk atau bersin, hindari keluar rumah jika merasa tidak enak badan, kemudian jika merasakan demam, batuk atau kesulitan bernafas maka segeralah mencari bantuan medis. Merujuk pencegahan penyebaran virus Corona-19 yang diungkapkan WHO, Indonesia memiliki konsep 3M, yakni Menggunakan masker, Mencuci tangan, serta Menjaga jarak aman. Cara-cara ini jika dilakukan bersama akan dapat mengurangi atau memutus rantai penyebaran Covid 19, khususnya pada masyarakat Indonesia. Konsep 3M sangat berguna jika diketahui dan diterapkan oleh orang-orang yang karena berbagai kondisi tidak dapat terus berada dan beraktivitas di rumah. Dalam situasi pandemi, mengurangi mobilitas menjadi cara lain untuk memutus rantai penyebaran virus. Kenyataannya tidak semua anggota masyarakat dapat tetap berada dan beraktivitas di rumah. Hal ini pula yang terjadi pada para anggota Yayasan Pendidikan Oemah Daon. Sebagai orang-orang yang harus terus beraktivitas di luar rumah para anggota Yayasan sangat membutuhkan pengetahuan Konsep 3M sebagai program pemerintah menanggulangi penyebaran Covid-19.

Guna menjawab kebutuhan para anggota Yayasan Pendidikan Oemah Daon serta masyarakat lain, diselenggarakan *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19. *Campaign* seperti ini sangat relevan dilakukan karena masih ditemukannya pelanggaran protokol Kesehatan oleh masyarakat. *Kompas.com* melansir sepanjang tahun 2020 Polri menangani 34 perkara pelanggaran promosi kesehatan (Norbertus Arya Dwiangga Martiar, 2020). *Campaign* penerapan 3M ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul bersama mahasiswa bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah

Daon yang merupakan tempat kreativitas pengembangan diri tanpa sistem sekolah. Diharapkan *campaign* penerapan 3M bersama Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon dapat memberikan ilmu yang bermanfaat serta mendorong masyarakat untuk bersama-sama memutus rantai penyebaran virus Corona ini dengan menerapkan 3M.

Campaign Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19 dilaksanakan sebagai bagian dari bentuk kepedulian untuk memutus penyebaran virus Corona karena berdasarkan pengamatan di berbagai wilayah, Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang maupun Jakarta Raya, terlihat masih banyak masyarakat yang belum peduli terhadap promosi kesehatan. Warga masyarakat berkumpul atau beraktivitas di luar rumah dengan jarak kurang dari 1 meter dan tidak menggunakan masker. Hal ini menunjukkan perlunya penyadaran pentingnya mematuhi protokol kesehatan yakni melaksanakan program pemerintah dalam upaya penanggulangan penyebaran virus Corona melalui penerapan konsep 3M: Menggunakan masker, Mencuci tangan, serta Menjaga jarak aman.

Kampanye penerapan 3M yang tepat dan benar selama masa pandemi covid 19 ini diharapkan meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya penerapan 3M dalam beraktivitas sehari-hari saat di luar rumah. Masyarakat dari berbagai kalangan menjadi lebih sadar serta peduli dalam menghadapi pandemi covid 19 karena telah memiliki wawasan konsep 3M. Bagi dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bahwa kampanye penerapan 3M dapat menambah referensi pemahaman tentang kampanye, khususnya perkuliahan *Campaign* (kampanye sosial), komunikasi pemberdayaan masyarakat, teknik wawancara, pelaksanaan event maupun mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan kampanye.

Lokasi

Masyarakat sasaran Pengabdian Masyarakat adalah Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon yang berlokasi di Kp. Daon Lembur No. 99 RT 05 RW 05, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Oemah Daon berdiri pada tahun 2015. Yayasan Pendidikan dan Sosial ini beranggotakan 624 orang dari berbagai kalangan mulai dari umur 4 - 30 tahun. Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon didirikan dengan harapan agar anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi Yayasan, yang mengalami putus sekolah atau memiliki keinginan untuk belajar, namun memiliki keterbatasan ekonomi, dapat tetap belajar serta mengembangkan bakat dan kreativitasnya melalui yayasan ini. Selain untuk memberikan tempat berkreativitas dan edukasi, Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon juga memberikan pembekalan untuk para anggotanya agar dapat hidup secara mandiri di masa depan.



Gambar 1
Logo Yayasan (Yayasan Oemah Daon)

Berbagai kegiatan edukatif dan produktif dilakukan Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon bersama para anggotanya, seperti membuat kerajinan tangan menggunakan barang bekas, membuat serta menjual kaos sablon cukil, belajar berbagai kesenian daerah, serta bercocok tanam. Pandemi Covid 19 memberikan dampak berupa berkurangnya jumlah permintaan konsumen. Akibatnya, kegiatan di Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon pun tidak terlalu aktif seperti sebelumnya. Kegiatan yang lebih sering mereka lakukan saat masa pandemi yaitu bercocok tanam serta membuat karya kerajinan tangan seperti wayang ataupun gelang. Para anggota Yayasan diajarkan bercocok tanam dan hasil penjualannya digunakan untuk kepentingan anak-anak didik di Oemah Daon.



Gambar 2
Kegiatan Menari di Oemah Daon
(<https://www.tutyqueen.com/2016/11/rumah-singgang-tempat-berteduh-belajar.html>)

Pemilihan Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon sebagai sasaran kegiatan berupa campaign penerapan 3M selama masa pandemi Covid 19 dilandasi kondisi para anggota Yayasan yang tetap harus melakukan aktivitas di luar rumah untuk membuat kerajinan tangan serta menjualnya. Mereka tentu memiliki kebutuhan pengetahuan serta pemahaman mengenai penerapan 3M selama menjalani aktivitas di luar rumah pada saat pandemi Covid 19. Tujuannya agar mereka tetap aman dan terjaga kesehatannya selama beraktivitas, serta turut membantu memutus rantai penyebaran virus corona. Dalam *campaign* penerapan 3M di masa pandemi Covid 19, Bunda Mey sebagai pemilik Yayasan

Pendidikan dan Sosial Oemah Daon, turut dihadirkan sebagai narasumber sekaligus endoser dengan tujuan agar para audience dapat termotivasi dan mengikuti cara-cara promosi Kesehatan yang diterapkan di Oemah Daon, sehingga tetap produktif di masa pandemi. Meskipun yayasan kurang dilirik atau mendapat dukungan dari warga sekitar tetapi Bunda Mey telah berhasil membuktikan bahwa Yayasan bukanlah tempat orang-orang melakukan hal-hal yang negatif tetapi dapat mendatangkan peluang bagi anak-anak yang membutuhkan.

Masa pandemi seperti sekarang ini membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan, terutama pada aspek ekonomi. Yayasan Oemah Daon pun merasakan dampak tersebut karena selama masa pandemi dan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), baik kegiatan maupun pengunjung yayasan semakin sepi atau menurun sehingga penghasilan kerap kali kurang dibandingkan sebelumnya. Kondisi sosial ekonomi Yayasan Oemah Daon selama masa pandemi ini hanya mengandalkan penjualan atau pemesanan wayang suket. Biasanya, Yayasan juga mendapatkan donasi dari beberapa donator misalnya dari beberapa perusahaan yang berulang tahun, baik dalam berbentuk uang atau sembako.

Yayasan Oemah Daon dibangun dengan tujuan agar anak-anak yang memiliki keinginan belajar namun memiliki keterbatasan ekonomi bisa tetap belajar di yayasan ini. Anak-anak dapat mempelajari beberapa hal baru selain pelajaran umum seperti bagaimana cara berdagang atau berbisnis sejak dini agar bisa menghasilkan uang untuk diri sendiri. Hal yang dilakukan adalah seperti membuat kerajinan tangan, menanam pohon, dan sebagainya. Para siswa juga dididik berperilaku baik. Mereka diajarkan menjadi siswa teladan, berpendirian tinggi, dan berani. Hubungan komunikasi yang terjalin antara siswa atau anak-anak didik dengan pembimbing juga berjalan secara efektif, bahkan owner yayasan membuat nama khusus "Bunda" kepada dirinya agar anak-anak dapat merasa nyaman berada di lingkungan Yayasan Oemah Daon. Yayasan ini berada di daerah dengan lingkungan yang relatif sederhana. Kondisi ekonomi masyarakat sekitar yang masih di bawah garis kemiskinan membuat orang tua kesulitan mengirimkan anak-anaknya ke sekolah. Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon hadir untuk membantu anak-anak tersebut sekaligus memberikan berbagai pembekalan agar mereka dapat hidup mandiri. Yayasan memiliki berbagai kegiatan dan workshop yang dipandu instruktur dengan harapan kelak semua anggota Yayasan bisa hidup mandiri.

Metode Pelaksanaan

Campaign Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19 dilaksanakan dengan menggunakan platform media daring (*online*), yaitu menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19 dapat menjadi solusi dari sikap tak peduli kelompok masyarakat tertentu terhadap penerapan promosi Kesehatan selama pandemi. Kegiatan ini juga dapat membantu anggota masyarakat yang harus beraktivitas ke luar rumah sehingga tetap aman karena mengetahui promosi Kesehatan yang sebaiknya diterapkan selama menghadapi pandemi Covid 19. Dalam melaksanakan suatu acara ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara. Beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan acara atau event (Kusuma, Chusnu Syarifa. 2016) sebagaimana tertuang dalam *Modul Manajemen Event* Universitas Negeri Yogyakarta:

1. Analisis situasi
2. Menentukan tujuan
3. Menentukan rancangan
4. Memilih media dan program
5. Menyusun anggaran
6. Menyusun jadwal kegiatan

Sebagai tahapan awal dalam melaksanakan kegiatan, tim terlebih dahulu mengurus perjanjian kemitraan terkait dengan rencana acara webinar untuk *campaign* penerapan 3M yang akan diadakan bersama Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon. Setelah selesai dengan perjanjian, tim mulai mempersiapkan tahapan-tahapan dalam melaksanakan *event*, hingga kemudian ditetapkan *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19. Dalam pelaksanaan *Campaign* terdapat beberapa rangkaian yang dilakukan.

1. Analisis Situasi

Tahapan ini dilakukan untuk dapat memahami keperluan, keinginan serta apa yang diharapkan target sasaran. Melalui analisis yang dilakukan secara mendalam, maka acara yang akan diselenggarakan pun menjadi lebih berkembang dan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Dalam melakukan analisis ini, tim melakukannya secara berkelompok. Berbagai aturan telah diterapkan Pemerintah untuk menghentikan penyebaran Covid 19. Namun, masih banyak kelompok masyarakat yang tak serta tidak memahami arti penerapan 3M.

2. Menentukan Tujuan

Tujuan dari dilaksanakan acara ini ialah untuk memberikan pengetahuan lebih dalam kepada masyarakat mengenai promosi Kesehatan selama pandemic dengan penerapan 3M. Selain itu, acara ini

juga diselenggarakan sebagai wadah atau tempat untuk berdiskusi antara narasumber maupun peserta, sehingga acara ini dapat mengedukasi serta mendorong kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan 3M.

3. Menentukan Khalayak

Khalayak atau sasaran yang akan mengikuti acara *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19 ini adalah anggota Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon. Para anggota Yayasan merupakan kelompok masyarakat yang harus menjalankan kegiatan di luar rumah dalam situasi pandemi. Acara ini juga menyasar anggota kelompok masyarakat lain yang harus bekerja di luar rumah dan membutuhkan informasi.

4. Memilih Media dan Program

Penggunaan media daring (*online*) sangat sesuai dengan kondisi pandemic yang tidak memungkinkan adanya kumpulan orang dengan jumlah besar. Penggunaan media daring (*online*) juga memungkinkan para peserta tetap berada di lokasinya masing-masing. Aplikasi *zoom meeting* belakangan sangat akrab di masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitasnya sehingga penggunaan aplikasi ini tentu akan memudahkan peserta untuk mengikuti acara. Inilah alasan mengapa aplikasi *zoom* dipilih sebagai saluran menyampaikan informasi.

5. Menyusun Anggaran

Penyusunan anggaran dapat memudahkan tim dalam mengelola serta melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. Namun demikian tidak dibahas dalam artikel ini karena sifatnya internal.

6. Menyusun Jadwal Kegiatan

Terdapat beberapa rangkaian acara selama webinar *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19. Pemberian materi oleh narasumber menjadi acara utama. Materi yang diberikan terutama mengenai konsep 3M. Agar *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19 berjalan lancar dibuat susunan acara (*rundown*). Selama Webinar *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19, MC (*master of ceremony*) menjadi penanggung jawab berjalannya acara, serta saat sesi diskusi acara dipimpin moderator. Moderator maupun MC selama pelaksanaan kampanye selalu menekankan pentingnya menjalankan Konsep 3M kepada peserta *campaign* dengan konsep webinar sehingga pesan kampanye berupa disiplin 3M tertanam dalam benak peserta.

Harahap et al (2020) menambahkan pentingnya endorser (orang yang memberi

peneguhan) pada pesan kampanye. Endoser yang baik menurut Petty & Cacioppo (1989) adalah yang kredibel, menarik dan memiliki pengaruh. Dalam kampanye ini, dipilih Owner Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon, Bunda Mey sebagai endoser sekaligus narasumber dalam kampanye 3M. Bunda Mey dianggap dekat dengan peserta, baik secara kelembagaan maupun emosional. Penyusunan pesan kampanye juga tak kalah pentingnya sehingga pesan yang disusun dapat sampai ke target sasaran. Konsep pesan yang disusun tim berupa imbauan kepada masyarakat agar selalu berada di rumah dan menerapkan 3M jika harus beraktivitas di luar rumah sampai ke masyarakat.

Monitoring Evaluasi

Setelah kampanye melalui aplikasi zoom selesai, panitia melakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring yang dilakukan di Yayasan Pendidikan dan Sosial oemah Daon terlihat semua anggota Yayasan memakai masker, menjaga jarak satu dengan lainnya saat berdiskusi misalnya, dan tersedianya air untuk mencuci tangan di tempat-tempat strategis yang selalu dilintasi para anggota Yayasan. Selain itu, juga tersedia *hand sanitizer* di beberapa titik Gedung Yayasan yang dapat digunakan siapa pun yang memerlukannya. Berdasarkan identifikasi terhadap monitoring dan evaluasi kegiatan diperoleh hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Penjelasan lebih dalam mengenai kegiatan selama pandemi dan bagaimana menghadapi situasi pandemi dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon, serta komitmen pengelola Yayasan untuk melaksanakan dan mematuhi Promosi kesehatan (Promkes).
2. Pemahaman lebih lanjut mengenai penerapan 3M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman.
3. Terciptanya suatu wadah sebagai tempat berdiskusi antar peserta dan pemateri.
4. Peserta aktif ikut serta dalam menjawab pertanyaan mengenai simpulan pembahasan dari penjelasan yang telah pemateri sampaikan.

Hasil dan Pembahasan

Program webinar *Campaign Penerapan 3M Selama Masa Pandemi* bersama Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 pukul 14.00 WIB. Acara dilaksanakan secara daring (online) menggunakan aplikasi zoom meeting. Sebelum acara digelar sudah dilakukan penyebaran informasi acara melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Twitter maupun Facebook.



Gambar 3
Publikasi Webinar 3M (Dokumentasi Tim)

Saat pelaksanaan kampanye penerapan 3M yang diikuti 82 peserta, terdiri dari para anggota Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon, siswa/siswi SMKN 9 Kabupaten Tangerang serta masyarakat umum. Acara dilakukan secara daring untuk memudahkan peserta mengikuti dari tempat mereka masing-masing.



Gambar 4
Sebagian Peserta Webinar (Dokumentasi Tim)

Kampanye promosi kesehatan yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang beraktivitas di luar rumah memiliki acara utama berupa pemaparan materi dari beberapa narasumber. Materi pertama diberikan oleh Bunda Mey dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon. Pada materi pertama, Bunda Mey sebagai pendiri Oemah Daon menjelaskan mengenai terbentuknya Yayasan Oemah Daon dan kegiatan positif yang dilakukan Oemah Daon, termasuk kegiatan saat pandemic yang sudah dilakukan dengan menjalankan promosi kesehatan, seperti edukasi 3M agar para peserta lebih memahami tentang 3M dan menerapkannya pada saat keluar rumah.

Kendala teknis berupa sinyal (online) yang buruk sempat mengganggu saat narasumber lainnya, Hendra, memberikan penjelasan. Pada akhirnya, kendala teknis menjadi tidak berarti karena semangat kedua belah pihak, pemberi ataupun penerima materi. Melalui kampanye yang diselenggarakan Dosen dan Mahasiswa Fikom Esa Unggul ini diharapkan seluruh peserta mendapatkan pemahaman yang baik mengenai promosi kesehatan

3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga jarak aman).

Potensi Keberlanjutan

Situasi wabah seperti sekarang ini penting bagi semua pihak menjaga diri. Untuk itu tetap berada di rumah merupakan pilihan yang paling tepat. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa banyak aktivitas yang mengharuskan kita untuk keluar rumah. Sama halnya dengan aktivitas yang dilakukan oleh para anggota Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon yang mengharuskan para anggotanya untuk melakukan kegiatan mereka di luar rumah. Pemerintah sudah mengatur promosi kesehatan untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Konsep 3M Pemerintah turut mengajak masyarakat ikut peduli dalam memutus penyebaran Covid 19 dan juga selalu menjaga diri di manapun.

Kegiatan *kampanye* yang dilakukan dengan cara webinar dapat menjadi alternatif penyebaran informasi serta edukasi tentang Corona Virus dan promosi Kesehatan yang dapat diterapkan untuk memutus rantai penyebarannya. Isi materi ataupun narasumber pemberi materi tentu bisa disesuaikan dengan kondisi. Target sasaran juga dapat diperluas, menjangkau komunitas-komunitas lain yang membutuhkan.

Kesimpulan

Kegiatan *Campaign* Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19 bersama Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon, merupakan salah satu bentuk kepedulian Dosen dan mahasiswa Fikom Universitas Esa Unggul akan banyaknya pelanggaran promosi kesehatan selama situasi pandemi. Melalui kegiatan ini para anggota Yayasan Pendidikan dan Sosial Oemah Daon beserta peserta lainnya yang mengikuti acara dapat memahami lebih dalam mengenai penerapan 3M dengan baik dan benar. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini dapat mendorong dan menciptakan kedisiplinan masyarakat mengenai penerapan 3M sehingga selalu menerapkannya selama beraktivitas di luar rumah selama masa pandemi.

Kampanye Penerapan 3M Selama Masa Pandemi Covid 19 sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kelompok masyarakat yang dapat menerapkan konsep promosi kesehatan 3M selama beraktivitas di luar rumah dalam situasi pandemi. Disarankan bahwa kesadaran pentingnya promosi kesehatan di masa pandemic Covid 19 masih perlu terus digelorakan. Penyadaran juga perlu dilakukan dengan beragam cara bagi masyarakat yang seringkali tak peduli dengan promosi Kesehatan. Di sisi lain, masih banyak masyarakat belum memiliki pemahaman memadai mengenai promosi Kesehatan. Oleh karena itu,

kampanye serta edukasi promosi Kesehatan dengan cara yang lebih menarik sangat perlu dilakukan menysasar ke semua lapisan masyarakat.

Daftar Pustaka

Harahap, H., Siregar, B., Komunikasi, F. I., Unggul, U. E., & Jeruk, K. (2020). *Kampanye Pentingnya Social Disrtancing Melalui Youtube dan Intagram.*

KPCPEN. (2021). Situasi Covid-19 di Indonesia. <https://covid19.go.id/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-15-maret-2021>

Kusuma, Chusnu Syarifa Diah. (2016). "Modul Management Event. *Staffnew.uny.ac.id*. Universitas Negeri Yogyakarta. Web. <<http://staffnew.uny.ac.id/upload/197912032015042001/pendidikan/MODUL%20MANAJEMEN%20EVENT.Chusnu.pdf>>.

Martiar, Nobertus Arya Dwiangga. (2020). "Sepanjang 2020, Polri Tangani 34 Perkara Pelanggaran Protokol Kesehatan." *Kompas.id*. 22 Desember 2020. Web. 10 Februari 2021. <<https://kompas.id/baca/polhuk/2020/12/22/sepajang-2020-polri-tangani-34-perkara-pelanggaran-protokol-kesehatan/>>.

"Q&A: How Does Covid-19 Spread Between People." *Who.int*. 20 Oktober 2020. Web. 10 Februari 2021. <<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-how-is-it-transmitted>>.

"WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. (2021). *Covid19.who.int*. 17 Maret 2021. Web. 10 Februari 2021. <https://covid19.who.int>